

Peningkatan Kompetensi Pengelola Jurnal Perguruan Tinggi dalam Mengoptimalkan Open Journal Systems (OJS)

Pandi Barita Nauli Simangunsong¹, Matias Julyus Fika Sirait², Maulidina³, Pristiwanto⁴, Sorang Pakpahan⁵, Muhammad Iqbal Batubara⁶

^{1,5}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

²Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi, Universitas Budi Darma, Medan

³Politeknik LP3I, Medan

⁴Program Studi Informatika, STMIK Mulia Darma, Rantau Prapat

⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga, Tapanuli Tengah

Email : simangunsong.pandi@gmail.com

Keywords :

Open Journal Systems, Pengelolaan Jurnal, Etika Publikasi, Akreditasi, Peningkatan Kompetensi

Abstrak.

Perkembangan publikasi ilmiah berbasis digital menuntut perguruan tinggi untuk mengelola jurnal secara profesional dan terstandar. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Open Journal Systems (OJS) yang mendukung proses editorial terintegrasi mulai dari submission hingga publication. Namun, masih banyak pengelola jurnal yang menghadapi kendala dalam aspek instalasi dan konfigurasi sistem, pengelolaan role editor dan reviewer, penerapan etika publikasi, serta kesiapan menuju akreditasi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola jurnal perguruan tinggi melalui pelatihan dan pendampingan optimalisasi OJS. Metode yang digunakan adalah mixed method dengan desain action research, melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman teknis dan manajerial peserta, termasuk pengelolaan workflow editorial, penyusunan dokumen etika publikasi, serta perbaikan metadata dan struktur jurnal. Selain itu, terjadi peningkatan kesiapan jurnal dalam memenuhi indikator akreditasi nasional yang mengacu pada standar SINTA. Dengan demikian, pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengelolaan jurnal di perguruan tinggi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi (Lihua, 2017). Transformasi dari sistem manual menuju sistem digital mendorong penggunaan platform berbasis web, salah satunya adalah Open Journal Systems (OJS) yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP) (Tabatadze, 2024). OJS menyediakan sistem manajemen jurnal yang terintegrasi, mulai dari proses pengiriman naskah (submission), review oleh mitra bestari, penyuntingan, hingga publikasi daring (Wali et al., 2022). Di Indonesia, pengelolaan jurnal juga berkaitan erat dengan sistem akreditasi nasional melalui SINTA (Science and Technology Index) dan ARJUNA, sehingga pengelola jurnal dituntut tidak hanya memahami aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga mampu mengelola tata kelola editorial yang profesional, menerapkan etika publikasi, serta meningkatkan kualitas jurnal secara berkelanjutan (Guntoro & Anto, 2022). Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak jurnal perguruan tinggi yang belum dikelola secara optimal (Zhu, 2024). Permasalahan umum yang sering ditemukan meliputi kurangnya pemahaman dalam instalasi dan konfigurasi OJS, pengelolaan peran (role) seperti editor, reviewer, dan author yang belum berjalan sesuai standar, serta workflow editorial yang belum sistematis (Telles, 2021). Selain itu, penerapan etika publikasi seperti pencegahan plagiarisme, kebijakan konflik kepentingan, dan sistem peer review yang transparan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik (Zhang et al., 2024). Ketidaksiapan

Peningkatan Kompetensi Pengelola Jurnal Perguruan Tinggi dalam Mengoptimalkan Open Journal Systems (OJS)

Oleh : Pandi Barita Nauli Simangunsong, Matias Julyus Fika Sirait, Maulidina, Pristiwanto, Sorang Pakpahan, Muhammad Iqbal Batubara

dalam melengkapi metadata artikel, konsistensi penerbitan, serta pengelolaan DOI juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya peringkat akreditasi jurnal di tingkat nasional (Saptono et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dirumuskan permasalahan utama yaitu bagaimana meningkatkan kompetensi pengelola jurnal perguruan tinggi agar mampu mengoptimalkan penggunaan OJS secara teknis dan manajerial (Wahyudi & Pratama, 2020), menerapkan etika publikasi sesuai standar nasional dan internasional, serta menyusun strategi peningkatan akreditasi jurnal secara berkelanjutan (Bhui et al., 2024). Terdapat kesenjangan (gap) antara ketersediaan sistem digital dengan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan mengelola jurnal secara profesional (Lisichkina & Zhuchkov, 2024). Banyak jurnal telah menggunakan OJS secara administratif, tetapi belum memanfaatkan fitur dan workflow secara maksimal untuk mendukung mutu publikasi dan peningkatan reputasi ilmiah (Rivera, 2025). Oleh karena itu, program peningkatan kompetensi pengelola jurnal (Zhilavskaya, 2021) ini menjadi penting sebagai upaya strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut (Cappuccio, 2022). Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan teknis instalasi dan konfigurasi OJS (Racy, 2023), memperkuat manajemen editorial berbasis sistem, mendorong penerapan etika publikasi yang sesuai standar (Bhui et al., 2024) (Musyaddad, 2023), serta menyusun roadmap peningkatan akreditasi jurnal menuju peringkat yang lebih tinggi (Prasad, 2023). Dengan demikian, pengelolaan jurnal di perguruan tinggi diharapkan menjadi lebih profesional, transparan, dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan reputasi akademik institusi secara nasional maupun internasional (Nahrudin, 2023).

Landasan Teori

Metode penelitian ini dirancang untuk mengukur sekaligus meningkatkan kompetensi pengelola jurnal perguruan tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan Open Journal Systems (OJS) secara teknis dan manajerial. Pendekatan yang digunakan adalah mixed method dengan desain action research, karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada, tetapi juga melakukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan secara langsung.

Research Design

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan desain action research. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan jurnal, tetapi juga memberikan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dalam mengoptimalkan penggunaan Open Journal Systems (OJS). Melalui desain action research, peneliti dapat melakukan identifikasi masalah, merancang solusi, mengimplementasikan tindakan perbaikan, serta mengevaluasi dampak intervensi secara sistematis dan berkelanjutan (Syamruddin et al., 2021).

Research Setting and Participants

Penelitian dilaksanakan di perguruan tinggi yang mengelola jurnal berbasis OJS. Partisipan penelitian adalah pengelola jurnal yang terlibat langsung dalam proses editorial, seperti Editor in Chief, Managing Editor, Section Editor, Reviewer, dan Journal Manager. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan peran dan keterlibatan aktif dalam pengelolaan jurnal (Rivera, 2025).

Instruments

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mengidentifikasi kondisi awal instalasi dan workflow OJS, panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali kendala teknis dan manajerial, serta kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Selain itu, digunakan checklist indikator kesiapan akreditasi yang mengacu pada standar nasional seperti SINTA sebagai alat evaluasi pendukung (Syamruddin et al., 2021).

Data Collection Procedures

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal terhadap pengelolaan jurnal, wawancara dengan pengelola, pelaksanaan pre-test sebelum pelatihan, implementasi pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung (hands-on), serta pelaksanaan post-test setelah intervensi. Dokumentasi terhadap perubahan sistem, kebijakan editorial, dan penerapan etika publikasi juga dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi (Somantri & Maharrani, 2022).

Data Analysis

Data kuantitatif yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat rata-rata dan persentase peningkatan kompetensi. Sementara itu, data kualitatif dari

observasi dan wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi guna mengetahui efektivitas program (Delideli, 2024).

Indicators of Success

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan peningkatan skor kompetensi peserta, optimalisasi workflow editorial sesuai standar submission–review–publish, tersedianya dokumen etika publikasi, serta meningkatnya kesiapan jurnal dalam memenuhi indikator akreditasi nasional (Alves et al., 2023).

Metode Pelaksanaan

kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di Kota Medan, Sumatera Utara, terlihat bahwa program peningkatan kapasitas pengelola jurnal berjalan secara sistematis dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop tatap muka dengan metode presentasi, diskusi interaktif, serta praktik langsung (hands-on). Peserta yang hadir terdiri dari pengelola jurnal perguruan tinggi, meliputi editor, reviewer, dan tim pengelola teknis. Dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab dan praktik penggunaan sistem. Pada sesi pemaparan materi, narasumber menjelaskan secara rinci mengenai optimalisasi Open Journal Systems (OJS), termasuk pengaturan role, alur editorial, serta strategi peningkatan mutu jurnal. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung menggunakan laptop masing-masing untuk mengimplementasikan pengaturan workflow, manajemen submission, serta konfigurasi sistem.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas pengelola jurnal dilaksanakan di Kota Medan, Sumatera Utara, sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada optimalisasi penggunaan Open Journal Systems (OJS). Kegiatan ini diikuti oleh para pengelola jurnal perguruan tinggi yang terdiri dari editor, reviewer, dan tim pengelola teknis.



Gambar 1. Sosialisasi Open Journal System(OJS)



Gambar 2. Pengenalan Open Journal System

Pada sesi pemaparan materi, narasumber menyampaikan secara sistematis mengenai pentingnya pengelolaan jurnal berbasis sistem digital yang profesional dan terstandar. Materi yang disampaikan meliputi instalasi dan konfigurasi OJS, pengaturan role (Editor, Reviewer, Author), penerapan workflow editorial submission–review–publication, serta penyusunan kebijakan etika publikasi. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai strategi peningkatan mutu jurnal dan kesiapan menuju akreditasi nasional yang mengacu pada standar SINTA.

Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung (hands-on). Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan secara langsung pengaturan sistem OJS menggunakan perangkat masing-masing. Diskusi yang terjadi selama kegiatan menunjukkan adanya berbagai permasalahan teknis dan manajerial yang sebelumnya dihadapi peserta, seperti pengelolaan metadata, proses review yang belum optimal, serta kelengkapan dokumen etika publikasi.



Gambar 3. Pemaparan Open Journal System

Pada sesi penyampaian materi, narasumber memaparkan konsep pengelolaan jurnal ilmiah yang profesional dan berbasis sistem digital. Materi yang disampaikan meliputi penguatan workflow editorial (submission–review–publication), pengaturan peran pengguna (role management), pengisian metadata artikel, serta pentingnya penerapan etika publikasi dalam meningkatkan kualitas jurnal. Presentasi dilakukan secara interaktif dengan bantuan media proyektor, sehingga peserta dapat memahami alur sistem secara visual dan sistematis.

Efektivitas pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam meningkatkan kompetensi pengelola jurnal perguruan tinggi, dilakukan evaluasi terhadap beberapa aspek utama yang berkaitan dengan optimalisasi Open Journal Systems (OJS), penguatan manajemen editorial, penerapan etika publikasi, serta kesiapan menuju akreditasi nasional. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Hasil capaian kegiatan tersebut disajikan pada Tabel Hasil Pelaksanaan PKM berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan PKM

No	Aspek yang Dievaluasi	Kondisi Sebelum PKM	Intervensi yang Dilakukan	Hasil Setelah PKM	Dampak
1	Instalasi & Konfigurasi Open Journal Systems (OJS)	Konfigurasi dasar belum optimal, beberapa fitur belum dimanfaatkan	Pelatihan instalasi, konfigurasi, dan optimalisasi fitur OJS	Sistem terkonfigurasi dengan baik, plugin dan metadata diaktifkan	Pengelolaan jurnal lebih sistematis
2	Pengelolaan Role (Editor, Reviewer, Author)	Pembagian tugas belum terstruktur, review sebagian di luar sistem	Pendampingan pengaturan role dan workflow editorial	Workflow berjalan sesuai alur submission–review–publish	Proses editorial lebih transparan dan terdokumentasi
3	Etika Publikasi	Belum memiliki dokumen etika yang lengkap	Penyusunan author guidelines dan publication ethics statement	Dokumen etika publikasi tersedia dan diterapkan	Meningkatkan kredibilitas jurnal

4	Pengelolaan Metadata & DOI	Metadata artikel belum lengkap	Praktik pengisian metadata dan pengelolaan DOI	Metadata lengkap dan standar	Meningkatkan visibilitas jurnal
5	Kesiapan Akreditasi	Belum memenuhi sebagian indikator akreditasi	Sosialisasi dan simulasi penilaian akreditasi	Peningkatan kesiapan sesuai indikator SINTA	Mendukung peningkatan peringkat jurnal
6	Kompetensi Pengelola	Pemahaman teknis dan manajerial terbatas	Workshop dan hands-on training	Terjadi peningkatan skor post-test dibanding pre-test	SDM lebih profesional dan kompeten

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelola jurnal, baik dari aspek teknis maupun manajerial. Terjadi perbaikan signifikan dalam pengelolaan workflow editorial, kelengkapan dokumen etika publikasi, serta kesiapan jurnal dalam memenuhi indikator akreditasi nasional yang mengacu pada standar SINTA. Dengan demikian, program pelatihan dan pendampingan ini terbukti efektif sebagai strategi peningkatan mutu dan profesionalisme pengelolaan jurnal perguruan tinggi secara berkelanjutan.

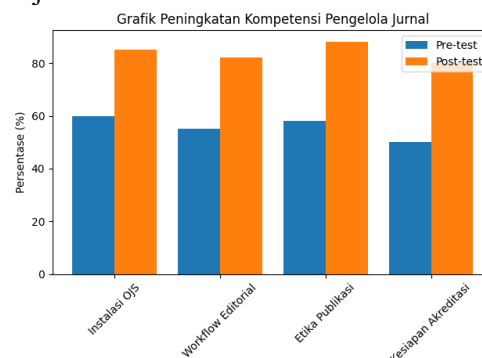
Tingkat efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi pengelola jurnal, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test kepada seluruh peserta. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap aspek teknis dan manajerial dalam pengelolaan Open Journal Systems (OJS), workflow editorial, etika publikasi, serta kesiapan akreditasi. Hasil perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Kompetensi Peserta (Pre-test dan Post-test)

Indikator Kompetensi	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test	Persentase Peningkatan
Pemahaman Instalasi OJS	60%	85%	25%
Pengelolaan Workflow Editorial	55%	82%	27%
Penerapan Etika Publikasi	58%	88%	30%
Kesiapan Akreditasi	50%	80%	30%

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Rata-rata peningkatan sebesar 28% menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on) efektif dalam meningkatkan pemahaman teknis maupun manajerial pengelola jurnal.

Peningkatan kompetensi peserta, data pre-test dan post-test juga disajikan dalam bentuk grafik batang. Grafik ini menggambarkan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan pada empat indikator utama, yaitu pemahaman instalasi OJS, pengelolaan workflow editorial, penerapan etika publikasi, dan kesiapan akreditasi jurnal.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Kompetensi Pengelola Jurnal

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kompetensi pengelola jurnal. Dokumentasi foto memperlihatkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkan konfigurasi sistem dan mendiskusikan permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam pengelolaan jurnal. Optimalisasi penggunaan OJS terbukti tidak hanya bergantung pada ketersediaan platform, tetapi juga pada pemahaman teknis dan manajerial pengelolanya. Sebelum pelatihan, beberapa jurnal belum menerapkan workflow submission–review–publication secara terstruktur di dalam sistem. Setelah pendampingan, proses editorial menjadi lebih terdokumentasi, transparan, dan sesuai standar pengelolaan jurnal ilmiah. Dari sisi peningkatan mutu dan akreditasi, pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai indikator penilaian nasional yang mengacu pada standar SINTA. Perbaikan pada kelengkapan metadata, konsistensi terbitan, serta penerapan etika publikasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan jurnal menuju peringkat akreditasi yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan capacity building melalui workshop dan pendampingan langsung mampu menjembatani kesenjangan antara penggunaan sistem digital dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan meningkatnya kapasitas pengelola jurnal, diharapkan pengelolaan jurnal perguruan tinggi menjadi lebih profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi pengelola jurnal perguruan tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan Open Journal Systems (OJS) berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan. Pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on) mampu meningkatkan pemahaman teknis peserta dalam instalasi, konfigurasi, serta pengelolaan workflow editorial secara sistematis. Selain itu, terjadi peningkatan dalam penerapan manajemen peran (editor, reviewer, author), penyusunan dokumen etika publikasi, serta kelengkapan administrasi jurnal. Perbaikan tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya kesiapan jurnal dalam memenuhi indikator akreditasi nasional yang mengacu pada standar SINTA. Dengan demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam optimalisasi sistem jurnal berbasis digital. Program pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat menjadi model strategis dalam mendorong pengelolaan jurnal perguruan tinggi yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Alves, C. P. de L., Segundo, J. de D. B., Franco, M. C., Moraes, R. R., Moher, D., Cenci, M. S., Pereira-Cenci, T., & Montagner, A. F. (2023). Perceived impact of a one-week journalology training course on scientific reporting competencies: prospective survey. *Journal of Evidence-Based Healthcare*. <https://doi.org/10.17267/2675-021xevidence.2023.e5107>
- Bhui, K., O'Brien, A., Uptegrove, R., Tsai, A. C., Soomro, M., Newton-Howes, G., Broome, M. R., Forrester, A., Casey, P., Doherty, A. M., & Lee, W. (2024). Protecting and promoting editorial independence. 1–3. <https://doi.org/10.1192/bjp.2024.6>
- Cappuccio, C. (2022). Addressing sustainability gaps. *Science of The Total Environment*, 806, 151208–151208. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.151208>
- Delideli, J. (2024). Statistical Test Proficiency and Data Analysis Literacy through Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Workshop. 2(10). <https://doi.org/10.69569/jip.2024.0438>
- Guntoro, G., & Anto, A. (2022). Pendampingan Manajemen Jurnal Terakreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) Sinta. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(1), 8–11. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i1.350>
- Lihua, Z. (2017). Research on Application of Manuscript Management System of Journals. 917–921. <https://doi.org/10.2991/ICEMC-17.2017.186>
- Lisichkina, N. V., & Zhuchkov, A. (2024). Digitalization as a Challenge for the Editor of Modern Science Journal. *Образование и Наука Без Границ: Фундаментальные и Прикладные Исследования*, 19, 168–173. <https://doi.org/10.36683/fp-19/168-173>

- Musyaddad, M. (2023). Management of the Open Journal System Towards Sinta Accreditation in the Perspective Journal of the Palembang Religious Education and Training Center. <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v9i2.148>
- Nahrudin, Z. (2023). Training on Journal Management and Index of Social Sciences and Public Administration Journals for Lecturers. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, 3(2), 63–58. <https://doi.org/10.55885/jucep.v3i2.347>
- Prasad, N. (2023). Vision and mission of the new Editor-In-Chief. *Indian Journal of Transplantation*, 17(1), 1–1. https://doi.org/10.4103/ijot.ijot_23_23
- Racy, F. (2023). PKP Calls for Participation in OJS / OMP / OPS 3.4 Release Testing Program. <https://doi.org/10.59350/pkp.9067>
- Rivera, A. C. N. de. (2025). Exploring the Business Models and Editorial Practices of Journals using OJS: A New Research Initiative. <https://doi.org/10.59350/pkp.12354>
- Saptono, M., Anwar, H., Tarantang, J., Kurniawan, R., & Akbar, W. (2023). Nationally accredited journal management assistance and training for journal managers throughout the city of palangka raya. *Amala*, 2(1), 142–148. <https://doi.org/10.23971/amala.v2i1.77>
- Somantri, O., & Maharrani, R. H. (2022). Pendampingan Pengelolaan Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah Sesuai Standar Akreditasi. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v3i02.738>
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. 2(2), 106–120. <https://doi.org/10.33753/IJSE.V2I2.40>
- Tabatadze, B. (2024). Technological Aspects of Open Journal Systems (OJS). *Deleted Journal*, 8(1), 23–29. <https://doi.org/10.31578/jtst.v8i1.151>
- Telles, E. (2021). Papéis editoriais e permissões de usuários no OJS 3.x. <https://doi.org/10.58976/978-65-982699-1-3.7>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.36596/JPKMI.V1I1.25>
- Wali, Muh. R., Salam, A., & Safrizal. (2022). Pengembangan Access Open Journal System (AOJS) sebagai Sistem Indeksasi dan Manajemen Pengelolaan Publikasi Jurnal. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56347/jdtt.v1i1.31>
- Zhang, M., Xu, J., Xu, C., Zheng, Q., Liu, M., Zhang, J., Fu, H., Qi, W., Zhang, J., & Tian, J. (2024). Bibliometric review and mapping analysis of publication ethics research. <https://doi.org/10.1080/10508422.2024.2306134>
- Zhilavskaya, I. V. (2021). Media competence of an editor as a factor of the effective promotion of scientific journals in the international information environment. 1745(1), 012027. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1745/1/012027>
- Zhu, J. (2024). Explore the Problems and Solutions in the Management of Financial Funds in Colleges and Universities. 2(4). <https://doi.org/10.18686/frim.v2i4.4359>